



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 4456-4463
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Efektivitas Penerapan Absensi Sidik Jari (*Fingerprint*) Terhadap Disiplin Pegawai (Studi Kasus Bidang Perbendaharaan Kantor Wali Kota Medan)

Mutiara Rahmah^{1✉}, Nurbaiti²
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email : mutiararahmah59@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan absensi sidik jari dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai bidang perbendaharaan di Kantor Walikota Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap karyawan serta analisis dokumen terkait kehadiran dan kedisiplinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan absensi Fingerprint memberikan dampak positif terhadap kedisiplinan pegawai. Pemanfaatan teknologi ini mampu meminimalisir potensi pelanggaran kehadiran dan mendorong karyawan untuk lebih patuh terhadap jadwal kerja. Faktor-faktor seperti keakuratan sistem, sanksi yang diterapkan, dan komunikasi yang efektif semuanya berkontribusi terhadap efektivitas sistem ini. Meski demikian, tantangan seperti penolakan terhadap perubahan dan kendala teknis perlu diatasi agar penerapan absensi sidik jari dapat berjalan lebih lancar. Penelitian ini memberikan wawasan bagi instansi pemerintah dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi absensi untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai.

Kata Kunci: *efektivitas, absensi sidik jari (fingerprint), kedisiplinan pegawai, bendahara, Kantor Wali Kota Medan*

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of applying fingerprint attendance in increasing employee discipline in the field of treasury at the Medan Mayor's Office. The research method used is qualitative research with a case study approach. Data were obtained through in-depth interviews and observation of employees as well as analysis of documents related to attendance and discipline. The results of the study show that the application of Fingerprint absences has had a positive impact on employee discipline. The use of this technology is able to minimize the potential for attendance violations and encourage employees to be more compliant with work schedules. Factors such as the accuracy of the system, the sanctions applied and effective communication all contribute to the effectiveness of this system. Nonetheless, challenges such as resistance to change and technical hurdles need to be overcome so that the implementation of fingerprint attendance can run more smoothly. This research provides insight for government agencies in optimizing the use of attendance technology to improve employee discipline.

Keywords: effectiveness, Fingerprint attendance, employee discipline, treasury, Medan Mayor's Office

PENDAHULUAN

Cara mengawasi kedisiplinan di tempat kerja yang sudah lama diterapkan dalam berbagai perusahaan adalah melalui sistem pencatatan kehadiran, di mana ada yang melakukannya secara manual seperti dengan memasukkan kertas ke dalam mesin absensi. Namun, metode manual ini memiliki kekurangan karena rentan terhadap penitipan dan manipulasi kehadiran, yang akhirnya dapat mengakibatkan pelanggaran disiplin oleh para pegawai. (Nikmah et al., 2020)

Perkembangan teknologi yang semakin canggih, terutama dalam bidang ekonomi dan manajemen, munculnya perangkat elektronik canggih telah memberikan dampak positif. Fakta ini terbukti melalui kemunculan alat-alat elektronik mutakhir dalam kehidupan masyarakat, mempermudah akses informasi serta pengolahan data bagi para pekerja. Dengan kemajuan sistem informasi yang mutakhir, tugas di kantor dapat menjadi lebih mudah, dan ini berujung pada peningkatan produktivitas kerja. Salah satu implementasinya adalah penggunaan Sistem Absensi Otomatis Sidik Jari yang merupakan alat untuk membantu pegawai dalam melakukan absensi. Dalam penerapannya, pegawai hanya perlu menempelkan jari yang telah diprogram pada mesin sidik jari, mesin tersebut dapat mencatat ketepatan waktu kehadiran dan keakuratan waktu kepulangan pegawai. (Gunabangsa et al., 2022).

Penelitian ini didasarkan pada penelitian terdahulu yang berjudul "The Effect of Fingerprint Implementation on Work Discipline of Indonesian Public Servants: Evidence from Sampang District, East Java Province, Indonesia" namun terdapat perbedaan yaitu pada objek yang diteliti,

serta tempat penelitian dilakukan, Adapun hasilnya yaitu penerapan Sidik Jari berpengaruh terhadap Disiplin Kerja. Artinya Implementasi Sidik Jari yang tinggi maka akan meningkatkan tingkat Disiplin Kerja (Imam et al., 2022).

Peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian yang mendalam mengenai dampak sidik jari terhadap disiplin karyawan di kantor wali kota. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas penerapan sistem absensi berbasis sidik jari dapat meningkatkan kedisiplinan pegawai di bagian Perbendaharaan Kantor Wali Kota Medan. Dengan menganalisis pengalaman, persepsi, dan hasil dari karyawan dan manajemen, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang sejauh mana dampak positif absensi sidik jari (*Fingerprint*) terhadap perilaku kehadiran karyawan serta kedisiplinan secara keseluruhan.

Kajian Teori

1. Efektivitas

Efektivitas adalah sejauh mana suatu hal berhasil menghasilkan hasil yang diinginkan. Efektivitas adalah melakukan sesuatu yang "benar", misalnya menetapkan sasaran yang tepat untuk mewujudkan suatu tujuan secara keseluruhan (efek). itu adalah sejauh mana hasil, sasaran, atau sasaran yang direncanakan tercapai sebagai hasil dari suatu kegiatan, intervensi atau inisiatif yang dimaksudkan untuk mewujudkan dampak tertentu, dalam keadaan biasa (Patel, 2021). Peter F. Drucker menyatakan efektivitas sebagai melakukan hal yang benar, dan kemudian efektivitas mengukur kemampuan organisasi dalam mencapai target dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. efektivitas mencerminkan kemampuan individu yang bekerja untuk menghadapi tantangan yang mendesak dan ada di sekitarnya, dan merupakan ukuran yang mengukur sejauh mana tujuan dan rencana yang ditetapkan tercapai (Abdul & Al-Sayed Omar, 2023)

2. Absensi Sidik Jari

Pengertian kehadiran adalah suatu alat dalam suatu kantor atau lembaga yang berfungsi untuk dapat mengetahui apakah seorang pegawai masuk kerja atau tidak. Suatu implementasi dalam mendisiplinkan pegawai yang telah diatur oleh suatu lembaga sendiri mengenai masuk dan pulanginya. Dengan diterapkannya sistem Sidik Jari diharapkan dapat menentukan produktivitas dan prestasi kerja seorang pegawai pada suatu Instansi sehingga hasilnya akan lebih maju dan berkembang. Menurut Davis, pengertian absensi dengan menggunakan sidik jari berarti sidik jari mempunyai suatu sistem informasi sehingga kita dapat mengetahui hal-hal fisik mengenai suatu sistem informasi yang begitu penting (Hamdani et al., 2023).

Sidik jari menjadi salah satu metode biometrik yang memanfaatkan ciri fisik pegawai untuk mengenali identitas mereka. Penggunaan sistem absensi sidik jari akan mengurangi kendala yang muncul dari penggunaan catatan absensi manual. Dengan adopsi sistem perekaman sidik jari, tindakan tidak jujur seperti manipulasi informasi dan kehadiran palsu yang sering terjadi dapat dikurangi; sehingga sidik jari membantu meningkatkan kedisiplinan karyawan (Laura, 2017). Kelebihan penggunaan sidik jari yaitu :1) Mengurangi penggunaan alat tulis kantor. 2) Meningkatkan produktivitas suatu kantor, agar dapat hadir tepat waktu. 3) Data kehadiran langsung masuk ke dalam komputer dan dapat diolah guna pembuatan laporan kehadiran. 4) Tingkat kecurangannya relatif kecil, karena setiap orang tidak mempunyai sidik jari yang sama (Rosa et al., 2021).

3. Disiplin Pegawai

Kedisiplinan merujuk pada kesadaran dan tekad seseorang untuk mematuhi aturan-aturan perusahaan dan norma-norma sosial. Implementasi kedisiplinan penting dalam konteks perusahaan atau organisasi. "Tanpa adanya kedisiplinan yang kuat di antara para pegawai, mencapai tujuan perusahaan akan menjadi tugas yang rumit." Jadi, kedisiplinan memegang peranan penting dalam kesuksesan suatu perusahaan dalam meraih tujuan. (Arli et al., 2021).

Dalam pertumbuhan suatu organisasi, disiplin memegang peranan penting terutama sebagai sarana untuk memotivasi para pegawai agar dapat mengatur diri dengan baik dalam menjalankan tugas-tugas, baik itu sendiri maupun dalam tim. Di samping itu, keteraturan bermanfaat dalam membina para pegawai untuk mengikuti serta menghargai norma, prosedur, dan kebijakan yang berlaku, dengan tujuan menghasilkan pencapaian kerja yang optimal (Tupti & Arif, 2020). Disiplin memiliki fungsi operasional utama dalam manajemen sumber daya manusia, sebab semakin optimal ketaatan pegawai, semakin meningkat pula pencapaian prestasi kerja yang dapat diperoleh. Apabila ketaatan pegawai tidak terjaga dengan baik, organisasi perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam mencapai hasil yang maksimal (Rochendi, 2022).

Disiplin memainkan peran yang sangat krusial di birokrasi pemerintahan, lembaga Pendidikan, maupun lingkungan keluarga. Untuk mengukur tingkat kedisiplinan mereka, salah satu caranya adalah dengan melihat kehadiran mereka sehari-hari saat datang dan pulang. Kehadiran dibuktikan dengan kehadiran atau daftar hadir (Darwis et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks dan kompleksitas penerapan absensi fingerprint serta dampaknya terhadap disiplin pegawai di bidang perbendaharaan Kantor Wali Kota Medan. Subyek penelitian adalah pegawai di bidang perbendaharaan Kantor Wali Kota Medan yang terlibat dalam penggunaan sistem absensi fingerprint. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi. Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara terstruktur untuk menggali pandangan dan pengalaman partisipan terkait penerapan absensi fingerprint dan dampaknya terhadap disiplin kerja. Observasi dilakukan untuk memahami praktik penggunaan sistem absensi dalam konteks sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan absensi sidik jari dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai di bidang perbendaharaan Kantor Walikota Medan. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen terkait kehadiran serta kedisiplinan.

Hasil penelitian mengungkap bahwa penerapan absensi Fingerprint memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kedisiplinan pegawai di Kantor Walikota Medan. Teknologi sidik jari mampu mengatasi sejumlah masalah yang sering terjadi pada sistem absensi manual. Dalam sistem manual, peluang pelanggaran kehadiran seperti pencurian waktu, absensi palsu, dan manipulasi data cukup tinggi. Dengan penerapan teknologi sidik jari, proses absensi menjadi lebih akurat, otomatis, dan terhindar dari potensi manipulasi.

Penerapan teknologi absensi sidik jari juga memiliki dampak positif pada perilaku karyawan. Mekanisme absensi yang lebih akurat dan efisien mendorong karyawan untuk lebih patuh terhadap jadwal kerja. Adanya catatan akurat tentang waktu kedatangan dan kepergian menciptakan dorongan alami untuk hadir lebih tepat waktu. Selain itu, adanya sanksi yang diterapkan atas ketidakpatuhan terhadap jadwal kerja juga memberikan insentif tambahan bagi karyawan untuk menghormati waktu kerja.

Pembahasan

Efektivitas penerapan teknologi absensi sidik jari sebagai alat untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai di bidang perbendaharaan menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Efektivitas, dalam konteks ini, merujuk pada sejauh mana tujuan penerapan teknologi tersebut

tercapai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan tersebut berhasil dicapai melalui pengurangan pelanggaran kehadiran dan peningkatan patuh terhadap jadwal kerja.

Perbandingan antara sistem absensi manual dan teknologi sidik jari menggambarkan keunggulan teknologi dalam hal akurasi dan otomatisasi. Sistem sidik jari mengatasi masalah pelanggaran dan manipulasi data yang biasanya terjadi dalam sistem manual. Kemampuan teknologi ini untuk secara akurat merekam waktu kehadiran dan pulang karyawan secara langsung membantu dalam menghindari potensi pelanggaran.

Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang harus diatasi dalam penerapan teknologi absensi sidik jari. Pertama, terdapat tantangan dalam mengatasi penolakan terhadap perubahan. Pegawai mungkin merasa tidak nyaman dengan perubahan ini dan perlu ada upaya untuk menjelaskan manfaat dan tujuan di balik implementasi teknologi baru. Kedua, kendala teknis seperti masalah perangkat keras atau perangkat lunak dapat mempengaruhi kelancaran implementasi. Oleh karena itu, mitigasi dan solusi untuk tantangan ini juga perlu diperhatikan.

Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi instansi pemerintah dan organisasi lainnya dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi absensi sidik jari untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai. Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini meliputi perlunya komunikasi yang efektif dalam menjelaskan manfaat teknologi kepada karyawan, serta perlunya pemeliharaan dan dukungan teknis yang memadai untuk mengatasi potensi kendala teknis.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang bagaimana teknologi absensi sidik jari dapat mempengaruhi kedisiplinan pegawai. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas implementasi, organisasi dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memaksimalkan manfaat dari teknologi ini.

SIMPULAN

Kesimpulan dari jurnal ini adalah bahwa penerapan teknologi absensi sidik jari telah terbukti efektif dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai di bidang perbendaharaan Kantor Walikota Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi sidik jari mengatasi masalah yang sering terjadi dalam sistem absensi manual, seperti pelanggaran kehadiran, absensi palsu, dan manipulasi data. Selain meningkatkan akurasi dan otomatisasi, teknologi ini juga berdampak positif pada perilaku karyawan, mendorong patuh terhadap jadwal kerja dan menghormati waktu.

Pada tahap pembahasan, penelitian ini menggarisbawahi keunggulan teknologi absensi sidik jari dibandingkan dengan sistem manual dalam hal akurasi dan otomatisasi. Meskipun

demikian, penelitian ini mengidentifikasi tantangan, termasuk penolakan terhadap perubahan oleh pegawai dan kendala teknis dalam implementasi. Rekomendasi yang dihasilkan termasuk komunikasi yang efektif kepada karyawan mengenai manfaat teknologi ini, serta pemeliharaan dan dukungan teknis yang memadai.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi instansi pemerintah dan organisasi lainnya dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi absensi sidik jari untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas implementasi, organisasi dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memaksimalkan manfaat dari teknologi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, A., & Al-Sayed Omar, R. (2023). Efficiency and Effectiveness in Management. *Journal of Survey in Fisheries Sciences*, 10(35), 3382–3392.
- Arli, B., Pakpahan, S., Simorangkir, A. C., Pakpahan, B. A. S., & Ariawan, S. (2021). The Role of Leadership In Improving Employee Discipline Christian Education View project Combating Covid-19 Pandemic Effect View project The Role of Leadership In Improving Employee Discipline. *JURNAL CHRISTIAN HUMANIORA*, 5(1), 125–132. <https://doi.org/10.46965/jch.v5i1>
- Darwis, M., Niswaty, R., Arhas, S. H., Rudi, & Jamaluddin. (2021). Fingerprint Electronic Attendance Application. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 1125(1), 012076. <https://doi.org/10.1088/1757-899x/1125/1/012076>
- Gunabangsa, G., Istiyani -Sekolah, Y., Teknologi, T., Yogyakarta, K., Istiyani, Y., Program, S., Manajemen, T., Udara, S. T., Teknologi, K., Yogyakarta, K., Bantul, P., Daerah, I., & Yogyakarta, I. (2022). The Effectiveness of Fingerprint Attendance Implementation Against Employee Discipline of PT. Gapura Angkasa International Airport at Yogyakarta Airport. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2).
- Hamdani, D., Hidayati, D., & Dahlan, U. A. (2023). IMPLEMENTATION OF FINGERPRINT ABSENCE IN EMPLOYEE WORK DISCIPLINE AT SD MUHAMMADIYAH 7 BANDUNG CITY. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 268–273. <https://doi.org/10.55352/mudir>
- Imam, A., Nur, ;, Luaylik, F., Ach, ;, & Fachrizi, R. (2022). Comparative Study of Post-Marriage Nationality Of Women in Legal Systems of Different Countries International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding The Effect of Fingerprint Implementation on Work Discipline of Indonesian Public Servants: Evidence from Sampang District, East Java Province, Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 9(6), 258–264. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v9i6.3873>

- Laura, N. (2017). THE EFFECT OF LEADERSHIP AND THE IMPLEMENTATION OF THE FINGERPRINT ABSENCE MODEL ON WORK PRODUCTIVITY WITH WORK DISCIPLINE AS A MODERATING VARIABLE OF AUTOMOTIVE COMPANIES IN INDONESIA. *Journal of Management and Business*, 16(2), 26–36. www.journalmabis.org
- Nikmah, W., Siregar, O., & Armaniah, H. (2020). The Impact of Application of Fingerprint Absention on Work Discipline in PT. *Journal of Reseach in Business, Economics, and Education*, 2(3), 2686–6056. <http://e-journal.stie-kusumanegara.ac.id>
- Patel, P. (2021). Efficacy, Effectiveness, and Efficiency. *National Journal of Community Medicine*, 12(2), 33–39. www.njcmindia.org
- Rochendi, T. (2022). THE ROLE OF FINGERPRINT SYSTEM ON WORK DISCIPLINE AT CV BANGUN JAYA. *Interdisciplinary Social Studies*, 1(5), 603–609. <https://iss.internationaljournalallabs.com/index.php/iss>
- Rosa, D., Kristiawan, M., & Puspita, Y. (2021). The effect of Fingerprint absence and certification on the teachers performance. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 6(3), 624. <https://doi.org/10.29210/021099jpgi0005>
- Tupti, Z., & Arif, M. (2020). The Influence of Discipline and Motivation on Employee Performance. *International Journal of Economic, Technology and Social Sciencesinjects*, 1(1), 61–69.